

## ABSTRAK

Nama : Gebi  
NPM : 1112016018  
Judul : Gambaran kesehatan rongga mulut pada anak tunarungu di  
SDLB Pangudi Luhur Jakarta

Gangguan mendengar adalah kondisi klinis individu yang tidak dapat mendeteksi frekuensi suara dalam kapasitas penuh atau sebagian. Dari 2.126.000 jiwa yang menyandang disabilitas di Indonesia terdapat 223,655 jiwa (10,52%) yang mengalami gangguan mendengar. Keterbatasan mendengar dapat mengganggu kemampuan untuk berkomunikasi sehingga menyebabkan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut tidak dapat diterima dengan baik. Kurangnya kesadaran dan perawatan kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi rongga mulut pada anak tunarungu. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Data diperoleh dengan melakukan pemeriksaan indeks def-t atau DMFT, indeks plak menggunakan teknik O'Leary, dan mengukur derajat keasaman menggunakan kertas pengukur pH. Total sampel yang digunakan sebanyak 119 anak. Hasil pemeriksaan ini menunjukkan bahwa sebanyak 119 anak atau 100% populasi termasuk ke dalam kategorik gangguan mendengar sangat berat >81dB, Indeks def-t atau DMFT sebagian besar termasuk ke dalam kategori rendah sebanyak 44 anak (37,0%), Indeks plak sebagian termasuk ke dalam kategori baik sebanyak 50 anak (42,0%), dan pada pemeriksaan pH termasuk ke dalam kategori sedang 74 anak (62,2%). Disimpulkan bahwa kesehatan rongga mulut anak tunarungu di SDLB Pangudi Luhur Jakarta termasuk kedalam kategori baik. Anak tunarungu di SDLB Pangudi Luhur Jakarta mendapatkan pendampingan orangtua yang baik dikarena anak merupakan amanah dari Allah SWT.

**Kata kunci:** Tunarungu, indeks def-t atau DMFT, indeks plak, pH saliva.